

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup mayoritas melemah pada Senin, setelah upaya rebound di awal sesi gagal berlanjut. Tekanan jual tajam di pasar obligasi mulai mereda setelah komentar positif dari Ketua The Fed, Jerome Powell. Konflik Timur Tengah tetap menjadi sorotan, dengan sinyal campuran terkait negosiasi damai AS–Iran.

Indeks acuan S&P 500 turun 0,4% ke 6.343,75, berbalik dari kenaikan hingga 0,9%. NASDAQ Composite melemah 0,7% ke 20.794,64, menghapus kenaikan hingga 0,9%. Dow Jones naik tipis 0,1% ke 45.216,66 dan keluar dari zona koreksi.

Pekan lalu, indeks utama Wall Street melemah meski Presiden Donald Trump menunda hingga 6 April tenggat bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Iran justru melaporkan serangan terhadap fasilitas industri dan nuklir sipil, bertentangan dengan penundaan tersebut. Ketidakpastian ini menekan sentimen pasar, membuat Nasdaq dan Dow masuk zona koreksi (turun ≥10%), sementara S&P 500 ditutup 8,7% di bawah rekor terakhirnya.

Powell menjadi perhatian setelah diskusi di Harvard. Ia menegaskan kebijakan moneter saat ini cukup fleksibel untuk “wait and see” dampak lonjakan harga minyak terhadap inflasi dan ekonomi AS. Ia juga menyebut ekspektasi inflasi tetap terkendali dalam jangka menengah, sehingga bank sentral dapat mengabaikan guncangan pasokan energi sementara.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada Senin, sementara harga minyak kembali naik seiring perang gabungan AS–Israel terhadap Iran memasuki bulan kedua. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik sekitar 0,9%. Indeks CAC 40 Prancis dan DAX Jerman juga menguat sekitar 0,9%, sementara FTSE 100 Inggris naik 1,6%.

PASAR ASIA: Saham Asia melemah pada Senin, dipicu kekhawatiran eskalasi perang AS–Israel melawan Iran. Bursa Jepang memimpin penurunan setelah sinyal kenaikan suku bunga dari Bank of Japan.

Indeks Nikkei 225 dan TOPIX Jepang menjadi yang terburuk di Asia, masing-masing turun lebih dari 3%. Tekanan muncul setelah Gubernur BOJ Kazuo Ueda menyatakan bank sentral mencermati pelemahan yen, yang meningkatkan biaya impor dan berpotensi mendorong kenaikan suku bunga. Ia menegaskan kebijakan akan diarahkan secara tepat dengan mempertimbangkan pergerakan mata uang dan dampaknya ke ekonomi. Meski tidak memberi sinyal langsung, pernyataan ini melanjutkan indikasi sebelumnya bahwa suku bunga bisa naik seiring inflasi dan pertumbuhan.

Saham teknologi Asia juga turun, mengikuti pelemahan di AS akibat aksi ambil untung dan kekhawatiran dampak AI. Indeks KOSPI Korea Selatan turun sekitar 3%, sementara Hang Seng Hong Kong melemah sekitar 1%, dengan sektor teknologi turut menekan Nikkei.

Produsen chip Korea Selatan, Samsung Electronics dan SK Hynix, masing-masing turun 2,5% dan 4,8%, memperpanjang pelemahan pekan lalu setelah peluncuran algoritma kompresi baru oleh Google memicu ketidakpastian terhadap permintaan memori untuk AI dalam jangka panjang.

KOMODITAS: Harga minyak pada Senin cenderung naik dalam perdagangan yang fluktuatif, seiring eskalasi konflik Timur Tengah yang bertentangan dengan klaim AS soal negosiasi damai dengan Iran.

Kelompok Houthi dari Yaman ikut terlibat dengan menyerang Israel, memperluas potensi konflik yang kini memasuki bulan kedua. Presiden Donald Trump mengancam akan menyerang infrastruktur energi Iran, termasuk Pulau Kharg, jika tidak tercapai kesepakatan.

Per pukul 15:52 ET (19:52 GMT), minyak Brent kontrak Juni naik 2,8% ke USD 108,24 per barel, sementara kontrak Mei naik 1,1% ke USD 113,83 per barel. Minyak WTI naik 4,6% ke USD 104,22 per barel.

Minyak kedelai (soy oil) di Chicago sempat naik hingga 3,4%, terdorong kenaikan harga minyak mentah yang mengangkat sektor biofuel. Harga soyoil—yang digunakan untuk renewable diesel dan produk makanan seperti salad dressing—mendekati level tertinggi baru dalam tiga tahun, seiring ancaman AS terhadap aset energi Iran dan kenaikan harga minyak.

INDONESIA: IHSG mengalami closing flat dimana ditutup berada di angka 7097.67, terlepas pada sesi pertama perdagangan terakhir sempat anjlok, kembali rebound ke daerah open di sesi kedua sehingga membentuk hammer candle. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global serta kenaikan harga minyak masih menjadi sentimen negatif penekan IHSG.

JCI

7091.7 -5.4 (-0.08%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1659.9	CUAN	429.2
BBRI	1067.1	TLKM	353.5
BUMI	725.4	BRMS	317.6
BMRI	521.7	BBNI	316.3
AADI	463.7	ASII	303.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
AADI	186.6	BBRI	461.4
EMAS	101.3	BBCA	242.1
BRMS	51.3	BMRI	229.8
ITMG	45.2	CUAN	75.1
MEDC	44.3	TLKM	54.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.85	0.64	10.4%
USIDR	16.992	27	0.2%
KRWIDR	11.20	-0.0355	-0.3%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



POSITIVE RSI DIVERGENCE, STRONG BULLISH MOMENTUM

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Entry <1395

TP 1460 / 1525

SL <1350

BUY ON WEAKNESS AKRA – AKR Corporindo Tbk



Entry <1400

TP 1500 / 1550-1570

SL <1350

SPECULATIVE BUY

SMDR – Samudera Indonesia Tbk



Entry 352

TP 378 / 390 / 434-450

SL <336

SPECULATIVE BUY

ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 2020-2000

TP 2220 / 2320

SL <1840

SPECULATIVE BUY

PGAS – Perusahaan Gas Negara Tbk



Entry 1895

TP 1990-2050 / 2250 / 2320

SL <1825

Company News

MDKA: Pendapatan Drop, Emiten Boy Thohir Tekor USD62,06 Juta

Merdeka Copper (MDKA) per 31 Desember 2025 tekor USD62,06 juta. Bengkak 11,29 persen dari periode sama tahun sebelumnya boncos USD55,76 juta. Dengan demikian, laba per saham dasar emiten besutan Boy Thohir tersebut menjadi USD0,0025 dari sebelumnya USD0,0023. Pendapatan USD1,89 miliar, melorot 15,62 persen dari posisi sama tahun sebelumnya USD2,24 miliar. Beban pokok pendapatan USD1,68 miliar, mengalami perosotan dari edisi sama akhir tahun 2024 sejumlah USD2,06 miliar. Laba kotor terakumulasi USD216,42 juta, melonjak dari USD176,35 juta. Beban penjualan dan pemasaran USD4,94 juta, bengkak dari USD3,58 juta. Beban umum dan administrasi USD64,8 juta, bertambah dari USD53,77 juta. Laba usaha USD146,68 juta, menanjak dari USD118,99 juta. Pendapatan keuangan USD11,66 juta, bertambah dari USD11,35 juta. Beban keuangan USD128,72 juta, naik dari USD117,83 juta. Laba tahun berjalan USD16,15 juta, melesat dari USD9,8 juta. (Emiten News)

ICBP: Surplus 30 Persen, Grup Salim Toreh Laba IDR 9,22 Triliun

Indofood CBP (ICBP) menyudahi 2025 dengan tabulasi laba bersih Rp9,22 triliun. Melejit 30,22 persen dari periode sama tahun sebelumnya dengan koleksi Rp7,08 triliun. Menyusul hasil apik itu, laba per saham dasar emiten Grup Salim tersebut menjadi Rp791 dari sebelumnya Rp607. Penjualan bersih Rp74,85 triliun, mengalami peningkatan 3,11 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp72,59 triliun. Beban pokok penjualan Rp48,49 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun 2024 sebesar Rp45,7 triliun. Laba kotor terkumpul Rp26,36 triliun, menyusut dari sebelumnya Rp26,89 triliun. Beban penjualan dan distribusi Rp7,89 triliun, bengkak dari Rp7,8 triliun. Beban umum dan administrasi Rp2,79 triliun, susut dari Rp2,9 triliun. Pendapatan operasi lain Rp1,32 triliun, meroket dari Rp485,34 miliar. Beban operasi lain Rp326,64 miliar, menciut dari Rp355,3 miliar. Laba usaha Rp16,65 triliun, naik dari Rp16,32 triliun. Pendapatan keuangan Rp808,75 miliar, turun dari Rp963,12 miliar. Beban keuangan Rp3,86 triliun, susut dari Rp4,25 triliun. Pajak final atas penghasilan bunga Rp114,9 miliar, menciut dari Rp139,16 miliar. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, dan lainnya Rp236,33 miliar, meroket dari minus Rp1,39 triliun. Laba tahun berjalan Rp10,75 triliun, melonjak dari Rp8,81 triliun. Total ekuitas Rp73,68 triliun, melesat dari Rp67,04 triliun. Jumlah liabilitas Rp61,86 triliun, membengkak dari akhir tahun sebelumnya Rp58,99 triliun. Total aset Rp135,54 triliun, melompat signifikan dari akhir 2024 senilai Rp126,04 triliun. Anthoni Salim, Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood CBP menyebut meski menghadapi situasi makroekonomi penuh tantangan, Indofood CBP sukses membuktikan ketangguhan kinerja keuangan sepanjang 2025. "Kami akan terus memperkuat relevansi produk melalui inovasi berorientasi pada kebutuhan konsumen, memperluas jangkauan pasar Indonesia, luar negeri, dan mendongkrak keunggulan operasional," tegasnya. (Emiten News)

TSPC: TSPC Catat Penjualan IDR 14 Triliun, Laba Bersih Susut di 2025

Kinerja PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC) di 2025 memperlihatkan kondisi laba bersih tergerus, seiring beban yang ikut mengembang. Laba bersih tahun 2025 terkikis 2,78 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp1,40 triliun dari Rp1,44 triliun pada tahun sebelumnya. Mengacu laporan keuangan emiten healthcare itu per 31 Desember 2025, penjualan neto TSPC tercatat Rp14,00 triliun atau naik tipis 2,56 persen yoy dari Rp13,65 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan itu, laba bruto juga naik tipis 2,90 persen yoy menjadi Rp5,32 triliun dari Rp5,17 triliun. Adapun, laba usaha turun 6,11 persen yoy menjadi Rp1,69 triliun dari Rp1,80 triliun, seiring beban penjualan yang membengkak 8,63 persen yoy menjadi Rp3,02 triliun dari Rp2,78 triliun. Dampaknya merembet ke laba sebelum pajak yang turun 5,70 persen yoy menjadi Rp1,82 triliun dari Rp1,93 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Harga Poliester Naik, Industri Tekstil Terdampak Konflik Timur Tengah

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengungkapkan adanya kenaikan harga bahan baku poliester yang berasal dari turunan minyak bumi sebagai imbas dari perang Amerika Serikat (AS)-Israel dan Iran di Timur Tengah. Government Relations API, Gerald Halomoan menyampaikan bahwa kenaikan harga bahan baku poliester yang mencakup paraxylene (PX), polyethylene terephthalate (PET) hingga monoethylene glycol (MEG) itu diiringi kebutuhan yang tinggi di dalam negeri. Pasalnya, dia menyebut produk pakaian di Tanah Air didominasi oleh campuran antara poliester dengan kapas maupun rayon. "Dengan adanya perang di Timur Tengah ini seluruh pelaku usaha TPT itu waspada. Karena berdampak secara langsung yaitu bahan baku," kata Gerald saat ditemui usai rapat di Komisi VI DPR RI, Jakarta Pusat, Senin (30/3/2026). Selain itu, dia mengungkapkan bahwa kekhawatiran pelaku usaha tekstil juga timbul dari sisi kenaikan biaya logistik. Menurutnya, ancaman krisis energi seperti bahan bakar minyak akibat situasi perang ini dapat berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas industri tekstil dan produk tekstil di Tanah Air. Gerald lantas menyampaikan dampak perang terhadap ekspor TPT Indonesia ke Timur Tengah. Meskipun porsi tak besar, API memandang bahwa biaya ekspor dapat membengkak. "Karena kalau kita ekspor itu kan pasti ada semacam jaminan, asuransi segala macam. Itu juga kan pasti akan meningkat karena dampak perang. Belum lagi pemutaran rute dan segala macamnya," pungkasnya. Sebelumnya, Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen (APSyFI) mengungkap bahan baku berupa monoetilen glikol (MEG) untuk produksi tekstil 85% dipasok dari Timur Tengah. Untuk mengantisipasi gangguan produksi, pelaku usaha mendorong sejumlah stimulus. Ketua Umum APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan, pasokan yang tersendat imbas konflik panas di Timur Tengah dipastikan akan mengungkit biaya logistik, mulai dari biaya asuransi hingga waktu transportasi yang akan bertambah. "Ekspor ke Eropa pasti akan terganggu karena biaya logistik dan waktu pengiriman," kata Redma kepada Bisnis, Rabu (4/3/2026). (Bisnis Indonesia)

Global News

Emirates Global Aluminium Laporkan "Kerusakan Signifikan" Akibat Serangan Iran

Emirates Global Aluminium menyatakan pada Sabtu bahwa basis produksinya di Al Taweelah, Uni Emirat Arab, mengalami "kerusakan signifikan" akibat serangan rudal dan drone Iran. Sejumlah karyawan EGA terluka dalam serangan di Kawasan Ekonomi Khalifa di Abu Dhabi, namun perusahaan menegaskan tidak ada korban luka yang mengancam jiwa. "Keselamatan dan keamanan karyawan kami adalah prioritas utama EGA setiap saat," ujar CEO EGA, Abdalnasser Bin Kalban. "Kami sangat berduka dan sedang menilai tingkat kerusakan pada fasilitas kami." Sebagian besar produsen aluminium di kawasan Teluk—yang menyumbang sekitar 9% dari pasokan global—tidak dapat mengirimkan logam ke pasar dunia melalui jalur normal sejak perang AS-Israel dengan Iran dimulai, akibat penutupan efektif Selat Hormuz. Smelter aluminium Al Taweelah milik EGA memproduksi 1,6 juta metrik ton logam cor pada 2025. Perusahaan juga memiliki kilang alumina yang berdekatan di Al Taweelah, yang tahun lalu memproduksi 2,4 juta ton bahan baku aluminium tersebut.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,360	IDR 3,660	IDR 4,300	28.0%	-17.0%	509.24	8.93	1.56	17.67	10.28	6.34	-5.49	1.10
BBCA	IDR 6,450	IDR 8,075	IDR 8,800	36.4%	-24.1%	795.12	13.81	2.82	21.15	5.21	5.22	4.93	0.74
BBNI	IDR 3,850	IDR 4,370	IDR 5,050	31.2%	-9.2%	143.59	7.17	0.84	12.01	9.08	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,700	IDR 5,100	IDR 5,600	19.1%	-9.6%	438.67	7.79	1.49	19.49	12.05	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,220	IDR 1,165	IDR 1,990	63.1%	25.8%	4.34	5.83	0.43	7.49	6.46	13.62	-28.33	0.85
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods & Retail)													
INDF	IDR 5,950	IDR 6,775	IDR 7,750	30.3%	-16.2%	52.24	4.89	0.71	15.46	4.71	6.66	23.64	0.64
ICBP	IDR 7,225	IDR 8,200	IDR 9,700	34.3%	-29.0%	84.26	9.13	1.64	19.07	3.46	3.10	30.31	0.57
CPIN	IDR 4,010	IDR 4,510	IDR 5,060	26.2%	-8.7%	65.76	11.64	1.93	17.52	2.69	4.78	52.01	0.74
JPFA	IDR 2,440	IDR 2,620	IDR 3,300	35.2%	21.4%	28.61	7.08	1.52	23.46	2.87	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,420	IDR 1,535	IDR 2,750	93.7%	-11.5%	13.53	11.16	4.21	43.53	3.33	-1.70	99.17	0.59
AYAM	IDR 300	IDR 432	IDR 500	66.7%	109.8%	1.20	0.00	6.28	-8.05	0.00	2.58	0.00	0.60
WINE	IDR 177	IDR 206	IDR 230	29.9%	-25.0%	0.48	12.14	0.00	12.31	1.98	0.68	-11.76	0.73
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 3,050	IDR 14,500	IDR 6,750	121.3%	13.7%	33.21	0.00	10.08	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.77
ERAA	IDR 382	IDR 408	IDR 476	24.6%	-5.4%	6.09	5.04	0.00	12.39	1.00	17.35	1.00	0.98
HRTA	IDR 2,200	IDR 2,150	IDR 590	-73.2%	323.1%	10.13	10.35	0.00	28.54	2.00	144.39	2.00	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 940	IDR 1,205	IDR 1,800	91.5%	-17.2%	44.00	11.66	1.83	15.90	3.83	8.27	13.10	0.64
SIDO	IDR 515	IDR 540	IDR 560	8.7%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom													
TLKM	IDR 3,040	IDR 3,480	IDR 3,400	11.8%	26.1%	301.15	13.84	2.20	15.95	6.99	0.50	-4.30	1.16
JSMR	IDR 3,100	IDR 3,410	IDR 3,600	16.1%	-22.1%	22.50	6.15	0.62	10.40	5.04	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 490	IDR 585	IDR 1,070	118.4%	-3.0%	28.96	7.23	1.06	15.97	3.42	4.65	10.28	0.88
TBIG	IDR 1,640	IDR 2,680	IDR 1,900	15.9%	-17.6%	37.16	28.11	3.65	12.06	1.45	3.41	-19.06	0.51
MTEL	IDR 530	IDR 700	IDR 700	32.1%	-6.2%	44.29	20.81	1.31	6.37	4.78	7.19	0.22	0.84
WIFI	IDR 2,170	IDR 3,250	IDR 4,880	124.9%	20.6%	11.52	16.44	1.58	9.88	0.09	146.99	76.96	1.14
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1191.7%	5.82	127.92	9.45	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 685	IDR 830	IDR 1,400	104.4%	-8.7%	12.70	5.12	0.55	11.26	3.50	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 7,625	IDR 12,600	IDR 18,500	142.6%	-23.4%	138.14	115.00	5.09	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 334	IDR 338	IDR 470	40.7%	-1.8%	16.09	6.86	0.00	10.15	3.89	6.60	13.08	0.84
TRIN	IDR 800	IDR 1,130	IDR 2,200	175.0%	925.6%	3.64	0.00	6.44	-10.51	0.00	163.18	32.76	1.64
GPRA	IDR 104	IDR 145	IDR 188	80.8%	28.4%	0.44	3.77	0.33	9.03	4.81	12.52	22.29	0.92
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,930	IDR 1,345	IDR 1,500	-22.3%	88.3%	48.51	16.04	1.29	8.52	2.77	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 30,075	IDR 21,875	IDR 23,750	-21.0%	31.0%	33.98	10.32	1.05	9.98	9.92	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 5,100	IDR 5,175	IDR 4,930	-3.3%	124.7%	53.75	41.58	1.14	2.76	1.05	4.19	31.69	1.02
ANTM	IDR 3,500	IDR 3,150	IDR 1,560	-55.4%	114.1%	84.11	11.33	2.49	23.32	4.34	68.57	205.33	0.77
ADRO	IDR 2,620	IDR 1,810	IDR 3,680	40.5%	42.0%	77.00	0.00	0.99	9.51	11.82	-9.87	-67.56	0.77
NCKL	IDR 1,115	IDR 1,125	IDR 1,030	-7.6%	61.6%	70.35	8.80	1.97	25.16	2.72	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,130	IDR 2,340	IDR 2,500	121.2%	75.2%	127.03	59.36	0.00	62.57	0.03	51.63	-16.31	1.66
PTRO	IDR 4,590	IDR 10,925	IDR 4,300	-6.3%	88.1%	46.29	73.71	10.38	11.27	0.36	28.32	197.02	2.05
UNIQ	IDR 132	IDR 356	IDR 810	513.6%	-76.4%	0.41	11.00	0.86	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.58
RMKE	IDR 2,930	IDR 5,925	IDR 7,000	138.9%	458.1%	12.82	56.36	6.96	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 370	IDR 505	IDR 560	51.4%	-8.9%	22.92	12.71	2.30	18.24	5.95	8.73	4.99	0.66
Industrial													
UNTR	IDR 31,125	IDR 29,500	IDR 32,000	2.8%	32.2%	116.10	7.63	1.14	15.53	6.59	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 6,350	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.8%	29.1%	257.07	7.84	1.12	14.81	6.39	-1.55	-3.34	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,315	IDR 1,795	IDR 1,470	11.8%	89.2%	8.83	0.00	0.00	45.18	0.00	62.13	0.00	0.51
GOTO	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.87
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 825	IDR 1,125	IDR 900	9.1%	55.7%	3.05	7.29	1.39	20.15	4.85	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,655	IDR 1,700	IDR 1,900	14.8%	8.9%	4.14	6.52	0.00	10.71	7.25	13.20	8.65	0.77
IPCC	IDR 1,300	IDR 1,385	IDR 1,500	15.4%	67.7%	2.36	9.22	1.74	19.45	7.32	12.78	20.87	0.66
SMDR	IDR 352	IDR 392	IDR 400	13.6%	53.0%	5.76	6.41	0.00	9.94	3.27	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 450	IDR 498	IDR 1,110	146.7%	188.5%	3.18	24.75	0.46	1.90	0.44	-6.23	-55.28	1.29
BULL	IDR 334	IDR 420	IDR 800	139.5%	180.7%	5.18	20.20	1.50	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.75

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 30 March 2026							
Tuesday, 31 March 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	20.45	MNI Chicago PMI	Mar	-	-	57.7
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	88.0	-	91.2
Wednesday, 01 April 2026	INA	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg.	Mar	-	-	53.80
	INA	11.00	CPI YoY	Mar	0.0	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 27	-	-	-10.5%
	US	19.15	ADP Employment Change	Mar	40k	-	63k
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.4%	-	-0.2%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	-	-	52.40
	US	21.00	ISM Manufacturing	Mar	52.30	-	52.40
Thursday, 02 April 2026	US	19.30	Trade Balance	Feb	-USD 66.0B	-	-USD 54.5
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Mar 28	-	-	210k
Friday, 03 April 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	51k	-	-92k
	US	19.30	Unemployment Rate	Mar	4.4%	-	4.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 30 March 2026	RUPS	DCII MPPA TEBE WOMF
	Tender Offer (Pay Date)	NATO
Tuesday, 31 March 2026	RUPS	BAIK BAJA BDMN BUKA JGLE MEGA MMLP PEVE
Wednesday, 01 April 2026	RUPS	TAYS
Thursday, 02 April 2026	RUPS	ANDI MTPS PADI WMUU
	Bonus (Cum Date)	WGSH
Friday, 03 April 2026	Tender Offer (Offering End)	ASLI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,216.1	49.5	0.1%
S&P 500	6,343.7	-25.13	-0.4%
NASDAQ	22,953.4	-179.39	-0.8%
STOXX 600	580.7	5.43	0.9%
FTSE 100	10,128.0	160.61	1.6%
DAX	22,562.9	262.13	1.2%
Nikkei	51,885.9	-1487.22	-2.8%
Hang Seng	24,750.8	-201.09	-0.8%
Shanghai	4,492.0	-10.62	-0.2%
KOSPI	5,277.3	161.6	-3.0%
EIDO	15.5	0.07	0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,510.9	16.83	0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	107.4	2.07	2.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	102.9	3.24	3.3%
Coal (\$/Ton)	144.3	8.65	6.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,097.9	63.62	0.4%
Tin LME (\$/MT)	46,649.0	946	2.1%
CPO (MYR/Ton)	4,772.0	141.0	3.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,362.7	-16.1	-1.2%
Energy	3795.306	80.978	2.2%
Basic Materials	1975.768	-15.859	-0.8%
Consumer Non-Cyicals	719.966	1.778	0.2%
Consumer Cyclicals	986.593	12.57	1.3%
Healthcare	1801.73	2.48	0.1%
Property	916.634	-4.222	-0.5%
Industrial	1819.583	14.904	0.8%
Infrastructure	1931.456	-6.522	-0.3%
Transportation& Logistic	1927.094	26.715	1.4%
Technology	7679.172	107.737	1.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia